

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan;	✓			Catatan 2r
	b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan;	✓			Catatan 2r
	c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan	✓			Catatan 2r
34)	d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.	✓			Catatan 2r
	Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.			✓	
	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.			✓	
	Kuasi-Reorganisasi Yang harus dijelaskan antara lain:				
36)	a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi;			✓	
	b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan			✓	
	c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas.			✓	
	<i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i>				
37)	Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.			✓	
38)	Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.	✓			Catatan 2u
39)	Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	✓			Catatan 2w

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan				
a.	Aset				
1)	Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga;	✓			Catatan 5
	b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing;	✓			Catatan 5
	c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan	✓			Catatan 5
	d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.	✓			Catatan 5
2)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Kas Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.			✓	
	b) Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain:			✓	
	(1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan			✓	
	(2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.			✓	
	c) Giro pada Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain:				
	Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang;				
	(1) Jumlah penyisihan penurunan nilai;			✓	
	(2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro;			✓	
	(3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;			✓	
	(4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			✓	
	d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang;			✓	
	(2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) dan tidak mengalami penurunan nilai (<i>unimpaired</i>);			✓	
	(3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok);			✓	
	(4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;			✓	
	(5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;			✓	
	(6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;			✓	
	(7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;			✓	
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan			✓	
	(9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			✓	
	Piutang Usaha				
3)	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;	✓			Catatan 6
	b) jumlah piutang menurut debitor;	✓			Catatan 6
	c) jumlah piutang menurut mata uang;	✓			Catatan 6
	d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai;	✓			Catatan 6
	e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;	✓			Catatan 6
	f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan;	✓			
	g) piutang yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan;	✓			

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan			✓	
	i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi:			✓	
	(1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan			✓	
	(2) jaminan yang diberikan (bila ada).			✓	
4)	Khusus Industri Asuransi				
	a) Piutang Premi Tambahan pengungkapan mengenaantara lain:				
	(1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur;			✓	
	(2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan			✓	
	(3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓	
	b) Piutang Koasuransi Tambahan pengungkapan mengenaantara lain:				
	(1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur;			✓	
	(2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan			✓	
	(3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓	
	c) Piutang Reasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	(1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur;			✓	
	(2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan			✓	
	(3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓	
	d) Piutang Hasil Investasi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	(1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;			✓	
	(2) Jumlah piutang menurut jenis investasi;			✓	
	(3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
5)	(4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓	
	Khusus Industri Pembiayaan				
	a) Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain);			✓	
	(2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen;			✓	
	(3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja			✓	
	(4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas;			✓	
	(5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui;			✓	
	(6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan;			✓	
	(7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			✓	
	(8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.			✓	
	b) Tagihan Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i> , beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa <i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan <i>recourse</i>); dan			✓	
	(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			✓	
	c) Piutang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			✓	
	(2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, <i>lessor</i> mengungkapkan investasi sewa				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut:				
	(a) kurang dari satu tahun			✓	
	(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun			✓	
	(c) lebih dari lima tahun			✓	
	(3) pendapatan keuangan yang belum diterima;			✓	
	(4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakui sebagai manfaat <i>lessor</i> ;			✓	
	(5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum;			✓	
	(6) rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan			✓	
	(7) penjelasan umum isi perjanjian sewa <i>lessor</i> yang material.			✓	
	d) Piutang Sewa Operasi Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut;				
	(a) kurang dari satu tahun			✓	
	(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun			✓	
	(c) lebih dari lima tahun			✓	
6)	(2) total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan			✓	
	(3) penjelasan umum isi perjanjian sewa <i>lessor</i> .			✓	
	Khusus Kontrak Konstruksi				
	Piutang Retensi Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan			✓	
7)	b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.			✓	
	Tagihan Bruto kepada Pelanggan				
	Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	konstruksi.				
	Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu:				
	a) biaya kontrak yang terjadi;			✓	
	b) laba yang diakui;			✓	
	c) kerugian yang terjadi; dan			✓	
8)	d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			✓	
	Piutang Reverse Repo Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan;			✓	
	b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek;			✓	
	c) Nama pihak/counterparty;			✓	
	d) Lokasi Efek jaminan;			✓	
	e) Tingkat bunga piutang reverse repo;			✓	
	f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan			✓	
	g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			✓	
	Agunan Yang Diambil Alih Yang harus diungkapkan antara lain:				
9)	a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih;			✓	
	b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan			✓	
	c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			✓	
10)	Piutang Dividen dan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan denda kepada pihak lain.			✓	
11)	Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Rincian jenis dan jumlah piutang;	✓			Catatan 8
	b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan	✓			Catatan 8
	c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.	✓			
12)	Aset Keuangan Lainnya Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar.				
	a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi.			✓	
	b) Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya;			✓	
	(2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan;			✓	
	(3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;			✓	
	(4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo;			✓	
	(5) peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada).			✓	
	(6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo;			✓	
	(7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan:				
	(a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori;			✓	
	(b) alasan reklasifikasi; dan			✓	
	(c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.			✓	
	(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijaminan sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut;			✓	
	(9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
13)	antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan				
	(10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.			✓	
	Khusus Deposito Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;	✓			Catatan 5 dan 29a
	b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;	✓			Catatan 5 dan 29a
14)	c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan	✓			Catatan 5 dan 29a
	d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.	✓			
	Khusus Investasi pada Sukuk Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah;			✓	
	b) tujuan model usaha yang digunakan;			✓	
15)	c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan			✓	
	d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.			✓	
	Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis;			✓	
	b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga;			✓	
16)	c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			✓	
	d) Informasi penting lainnya.			✓	
	Khusus Unit Penyertaan Reksadana Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan			✓	
	b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan				
17)	Khusus Wesel Tagih Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			✓	
18)	Khusus Industri Asuransi Tambahkan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.			✓	
19)	Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antaralain rincian berdasarkan: a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang; b) Tingkat suku bunga.			✓	
20)	Khusus Industri Perbankan Kredit Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas; b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan; e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia; g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia; h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas; i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada;			✓	
	k) Pendapat manajemen akan ketaatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;			✓	
	l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.			✓	
	Tagihan dan Liabilitas Akseptasi Yang harus diungkapkan antara lain:				
21)	a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo;			✓	
	b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan;			✓	
	c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			✓	
	d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi			✓	
22)	Persediaan				
	a) Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan;	✓			Catatan 9
	(2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual;			✓	
	(3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;			✓	
	(4) jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;			✓	
	(5) jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;			✓	
	(6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;			✓	
	(7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan:				
	(i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan			✓	
	(ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	layak dikapitalisasi.				
	(8) persediaan yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan; dan			✓	
	(9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.			✓	
	b) Khusus Industri Perhotelan Tambahkan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Makanan dan minuman;			✓	
	(2) Perlengkapan; dan			✓	
	(3) Barang Dagangan.			✓	
	c) Khusus Industri Real Estate Tambahkan pengungkapan antara lain:				
	(1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi:				
	a) Tanah Matang;			✓	
	b) Unit Bangunan; dan			✓	
	c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian.			✓	
	(2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada.			✓	
	d) Tanah untuk Pengembangan Tambahkan pengungkapan antara lain:				
	(1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan;			✓	
	(2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan			✓	
	(3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			✓	
	e) Khusus Industri Media Tambahkan pengungkapan antara lain:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) Materi program: lokal, impor (media televisi);			✓	
	(2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak);			✓	
	(3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan			✓	
	(4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			✓	
	f) Khusus Industri Rumah Sakit Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Obat-obatan;			✓	
	(2) Perlengkapan medis (<i>disposable</i>); dan			✓	
	(3) Persediaan lainnya			✓	
	g) Khusus Industri Peternakan				
	(1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi:				
	(a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan			✓	
	(b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan.			✓	
	(2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan;			✓	
	(b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;			✓	
	(c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan;			✓	
	(d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;			✓	
	(e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			✓	
	(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan			✓	
	(h) Nilai hewan ternak yang dijaminkan dan nama pihak yang menerima jaminan.			✓	
23)	Pajak Dibayar Di muka Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan	✓			Catatan 26
	(b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.			✓	
24)	Biaya Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.	✓			
25)	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual Yang harus diungkapkannya lain:				
	(1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan;	✓			Catatan 10
	(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan;	✓			
	(3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai;			✓	
	(4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun;	✓			
	(5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan	✓			
	(6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan:				
	(a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara:				
	i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan			✓	
	ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual;			✓	
	(b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
26)	(c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.			✓	
	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) nama entitas asosiasi;			✓	
	b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya;			✓	
	c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia;			✓	
	d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;			✓	
	e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung;			✓	
	f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;			✓	
	g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan;			✓	
	h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif;			✓	
	i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain;			✓	
	j) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan			✓	
27)	k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.			✓	
	Khusus Industri Konstruksi				
	Jaminan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
28)	Khusus Industri Kehutanan				
	HTI dan HTI dalam pengembangan Berupabliaya yang ditangguhkan dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut:				
	a) Saldo awal;			✓	
	b) Penyisihan periode berjalan;			✓	
	c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan			✓	
29)	d) Saldo akhir.			✓	
	Khusus Industri Jalan Tol				
	Hak Bagi Hasil Tol Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut:				
	(a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol;			✓	
	(b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya;			✓	
30)	(c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan			✓	
	(d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.			✓	
	Khusus Industri Perkebunan				
	Tanaman Perkebunan Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Untuk tanaman telah menghasilkan				
	(1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman;			✓	
	(2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir;			✓	
	(3) Status tanah yang digunakan untuk menanam;			✓	
	(4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman;			✓	
	(5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan			✓	
	(6) Tanaman yang dijaminkan.			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Untuk tanaman belum menghasilkan				
	(1) Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut:				
	(a) Saldo awal				
	i. Tambahan tahun berjalan			✓	
	ii. Biaya langsung			✓	
	(b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa				
	i. Pengurangan tahun berjalan			✓	
	ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan			✓	
	(c) Pengurangan lainnya			✓	
	(d) Saldo akhir;			✓	
	(2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat / Perkebunan Inti Plasma yang menjadi milik perusahaan (inti) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan			✓	
	(3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma.			✓	
31)	Khusus Industri Peternakan				
	Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan;			✓	
	b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;			✓	
	c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan;			✓	
	d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan;			✓	
	e) Kondisi hewan ternak;			✓	
	f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir;			✓	
	g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;			✓	
	i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada;			✓	
	j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan			✓	
	k) Nilai hewan ternak yang dijaminakan dan nama pihak yang menerima jaminan.			✓	
	Properti Investasi				
32)	a) Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya;			✓	
	(2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi;			✓	
	(3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan;			✓	
	(4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir;			✓	
	(5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk:				
	(a) penghasilan sewa dari Properti Investasi;			✓	
	(b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan			✓	
	(c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar;			✓	
	(6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan			✓	
	(7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan.			✓	
	b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain:				
	(1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;				
	(2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah:				
	(a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan			✓	
	(b) penyesuaian signifikan lain.			✓	
	c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain:				
	(1) umur manfaat;			✓	
	(2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;			✓	
	(3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;			✓	
	(4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku;			✓	
	(5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan			✓	
	(6) Nilai Wajar Properti Investasi.			✓	
	d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;			✓	
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;			✓	
	(3) estimasi saat penyelesaian;			✓	
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian;			✓	
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan			✓	
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
33)	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan			✓	
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.			✓	
	Aset Tetap Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan;	✓			Catatan 11
	b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;	✓			Catatan 11
	c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;	✓			Catatan 11
	d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang di jurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada);	✓			Catatan 11
	e) jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap;			✓	
	f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif;			✓	
	g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasian, yang harus diungkapkan:				
	(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);	✓			Catatan 11
	(2) tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasian;			✓	
	(3) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;	✓			Catatan 11
	(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;	✓			
	(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan	✓			
	(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.	✓			
	h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan;	✓			Catatan 11